

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *coping stress* dengan produktivitas kerja pada karyawan fungsi pemasaran bisnis ritel dan mikro di Wilayah Kota Tangerang Selatan. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi ada hubungan positif antara *coping stress* dengan produktivitas kerja pada karyawan fungsi pemasaran bisnis ritel dan mikro di Wilayah Kota Tangerang Selatan. Artinya semakin tinggi *coping stress* maka semakin tinggi produktivitas kerja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *coping stress* maka semakin rendah produktivitas kerja pada karyawan generasi fungsi pemasaran bisnis ritel dan mikro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian

Karyawan pada umumnya telah memiliki produktivitas kerja dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut diharapkan karyawan yang menjadi bagian dalam penelitian ini yaitu karyawan fungsi pemasaran bisnis ritel dan mikro di Wilayah Kota Tangerang Selatan tetap mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kerja yang telah dimiliki. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan aspek-aspek *coping stress* yang ada dalam diri seperti aspek

planfull (perencanaan) dimana karyawan belajar untuk mempelajari keterampilan dalam memecahkan masalah (*problem solving skill*) dengan salah satu kemampuan yang perlu diperhatikan yaitu belajar untuk membuat rencana yang efektif dan belajar untuk membuat rencana cadangan ketika menghadapi masalah. Aspek *taking specific action* (mengambil tindakan tertentu) dengan salah satu caranya yaitu memberanikan diri dalam mengambil keputusan, tetap berinisiatif untuk memberikan solusi ataupun ide ketika sedang diadakan diskusi dalam satu divisi. Aspek *seeking support instrumental and emotional* (mencari dukungan secara instrumental dan emosional) seperti tetap mencari bantuan kepada rekan kerja, pimpinan divisi, ataupun orang ahli yang bisa dipercaya baik itu dukungan berbentuk informasi, nasihat, ataupun meminta kesediaan untuk mendengarkan curhat ataupun berdiskusi untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang dialami. Aspek *positive reappraisal of the situation* (penilaian positif terhadap sebuah situasi) seperti tetap yakin bahwa dibalik sebuah permasalahan atau hambatan yang harus dihadapi terdapat pembelajaran yang bisa dipetik. Ketika *coping stress* dalam diri karyawan meningkat maka dapat tercipta kinerja yang optimal dan hasil kerja dari karyawan bisa tetap terjaga dan memenuhi standar yang diinginkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia di Wilayah Kota Tangerang Selatan. Produktivitas kerja karyawan fungsi pemasaran bisnis ritel dan mikro pun dapat tetap terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel berpikir positif

memiliki kontribusi 66,5% terhadap produktivitas kerja dan sisanya 33,5% dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk diteliti seperti faktor kecerdasan emosional (yang mencakupi kemampuan beradaptasi), pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Kelemahan sekaligus menjadi hambatan pada penelitian ini terdapat pada prosedur penelitian yang menggunakan *try out* terpakai sehingga data hasil *try out* sekaligus digunakan untuk langsung diteliti dan dianalisis. Selain itu, peneliti kurang jeli dalam mencari referensi dan literatur tentang *coping stress* dengan produktivitas kerja sehingga kurang banyak dalam menemukan penelitian terdahulu yang berhubungan secara langsung. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meminimalisir kelemahan tersebut.